

ABSTRAK

TIA PUJI LESTARI (10050010092). STUDI DESKRIPTIF MENGENAI SPIRIT AT WORK PADA GURU PONDOK PESANTREN INTEGRITAS QUR'ANI DI KOTA BANDUNG

Fenomena kerusakan moral pada remaja hingga kini menjadi suatu masalah yang semakin memprihatinkan, sehingga sekolah berbasis islam menjadi *trend* dikalangan orang tua. Sekolah berbasis islam selalu dikaitkan dengan harga yang mahal, padahal tidak semua demikian. Salah satunya Pondok Pesantren Integritas Qur'ani (PPIQ). Pesantren yang fokus utamanya adalah mencetuskan karakter qur'ani ini menyediakan pendidikan gratis bagi yang tidak mampu. Menurut pihak pesantren, guru memiliki peran yang utama dalam penerapan karakter qur'ani. Pekerjaan guru juga dinilai memuaskan dari kalangan orang tua, santri juga merasa guru bisa dijadikan suri teladan yang baik. Padahal, guru hanya mendapatkan gaji sebesar Rp.500.000,00/bulan, yang tidak sebanding dengan beban pekerjaan mereka yang mengharuskan untuk mengawasi santri selama 24 jam penuh dan mengatasi remaja yang memiliki latar belakang bermasalah. Ditambah lagi guru memiliki aturan yang sama dengan santri-santri, sehingga beban pekerjaannya lebih berat. Hal ini berhubungan dengan guru memiliki *Spirit at work* yang tinggi, karena menghayati banyak makna yang positif saat bekerja, salah satunya memaknakan pekerjaan adalah nilai ibadah kepada Allah SWT. Guru merasa menjadi bagian keluarga di Pesantren, dan merasa mengalami pengalaman yang luar biasa selama bekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran *Spirit at work* pada guru di PPIQ. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Alat ukur menggunakan *Spirit at work scale* (SAWS) dari Kinjerski dan Skrypnek 2006, dengan reliabilitas sebesar 0,849. Hasil menunjukkan semua guru PPIQ memiliki Taraf *Spirit at work* yang tinggi.

Kata Kunci : *Spirit at work*, guru, Pondok pesantren Integritas qur'ani

ABSTRACT

TIA PUJI LESTARI (10050010092). DESCRIPTIVE STUDY OF SPIRIT AT WORK ON TEACHERS IN PONDOK PESANTREN INTEGRITAS QUR'ANI'S BANDUNG.

The phenomenon of moral damages in adolescents up to now becoming more problematic, that makes School of Islamic education is currently becoming a trend among parents. School of Islamic education always associated with a high price. But not all of them give high price, like PPIQ as one, which focuses on building characters qur'ani and give free education for those who can't afford. According to the schools, parents, and students, teachers have an important role to create the character qur'ani, because teachers bring out a good job and satisfying job. However, teachers only get a salary of Rp.500.000,00 / month, supervise students 24 hours a day, have same rules with students, and supervise an adolescence who have troubled background. The phenomenon of teachers showed, they have high spirit at work, with many meanings live while working, that is explain the job is the value of worship to Allah SWT. Teachers feel part of the family at the PPIQ, and was experiencing an transendece in the work place. The purpose of this study was to describing Spirit at work of teachers in PPIQ. The method was used descriptive method. Measuring tool using Spirit at work scale (SAWS) from Kinjerski and Skrypnek 2006, with reliability is 0.849. Results showed all teachers PPIQ have high of Spirit at work.

Key Word : *Spirit at work, Teachers, Pondok Pesantren Integritas Qur'ani*